

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan uji hipotesis maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Sektor pariwisata memiliki pengaruh terhadap pendapatan asli daerah Provinsi Jawa Barat. Hal ini ditunjukkan melalui uji f bernilai 0,000, uji R^2 menunjukkan nilai sebesar 88,2%. Pada uji t variabel yang menunjukkan nilai signifikansi hasil analisis lebih kecil dari $\alpha(0,05)$ hanya pada variabel jumlah wisatawan. Sedangkan variabel jumlah hotel dan rumah makan tidak signifikan.
2. Sektor pariwisata memiliki pengaruh terhadap pajak. Hal ini ditunjukkan melalui uji f bernilai 0,000, uji R^2 menunjukkan nilai sebesar 96,2%. Pada uji t yang menunjukkan nilai signifikansi hasil analisis lebih kecil dari $\alpha(0,05)$ pada variabel jumlah wisatawan dan jumlah rumah makan sedangkan variabel jumlah hotel bernilai tidak signifikan.
3. Pajak memiliki pengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah Provinsi Jawa Barat. Hal ini ditunjukkan melalui uji f bernilai 0,000 dan uji R^2 menunjukkan nilai sebesar 85,2%. Pada uji t yang menyatakan nilai signifikansi hasil analisis lebih kecil dari $\alpha(0,05)$ pada variabel pajak.
4. Pajak dapat memediasi hubungan sektor pariwisata dengan Pendapatan Asli Daerah Provinsi Jawa Barat. Hal ini ditunjukkan melalui uji f bernilai 0,000, uji R^2 menunjukkan nilai sebesar 100%, dan uji t yang menunjukkan nilai signifikansi hasil analisis lebih kecil dari $\alpha(0,05)$ pada setiap variabel indikator sektor pariwisata. Melalui uji hipotesis variabel sektor pariwisata memiliki pengaruh terhadap variabel PAD melalui pajak sebagai variabel *intervening*.

B. Implikasi

1. Pada penelitian ini menunjukkan hasil bahwa sektor pariwisata yang terdiri dari jumlah hotel dan rumah makan memiliki pengaruh positif sedangkan jumlah wisatawan berpengaruh negatif secara langsung terhadap PAD. Namun apabila memasukan variabel pajak sebagai variabel *intervening* jumlah wisatawan dan jumlah hotel memiliki pengaruh yang positif terhadap PAD sedangkan rumah makan memiliki pengaruh negatif. Maka pemerintah diharapkan agar fokus dalam pembangunan infrastruktur dan memudahkan para pelaku usaha seperti hotel dan rumah makan

dengan memudahkan perizinan dan berbagai bantuan modal. Dengan memudahkan perizinan dan bantuan modal maka akan meningkatkan jumlah hotel dan rumah makan dengan harga yang lebih murah dan kualitas yang baik. Agar ketika terjadi peningkatan jumlah kunjungan wisatawan maka para wisatawan menghabiskan dananya di berbagai sektor pariwisata.

2. Pada penelitian ini pajak menunjukkan hasil bahwa pajak memiliki pengaruh positif terhadap PAD. Pajak merupakan salah satu penerimaan tertinggi yang diperoleh pemerintah daerah. Maka untuk memaksimalkan penerimaan PAD melalui pajak pemerintah perlu menerapkan beberapa langkah yaitu menajaring wajib pajak baru, memvalidasi basis data pajak dengan data yang ada di lapangan serta meningkatkan kualitas SDM perpajakan. Dalam hal ini pemerintah daerah perlu mengevaluasi kembali perpajakan yang terkait dengan pajak rumah makan. Selain itu pemerintah perlu terus mengedukasi masyarakat tentang urgensi membayar pajak.
3. Pada penelitian ini menunjukkan bahwa sektor pariwisata memiliki pengaruh terhadap PAD. Maka sektor pariwisata sebagai salah satu sektor yang memberikan kontribusi ekonomi pemerintah daerah perlu terus meningkatkan manfaat potensi baik itu berupa kebudayaanya, keindahan alam dan infrastruktur yang ada di Provinsi Jawa Barat.

C. Rekomendasi

1. Kepada Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat perlu terus meningkatkan daya saing pariwisata di Provinsi Jawa Barat melalui peningkatan jumlah hotel dan rumah makan sehingga dapat meningkatkan perekonomian daerah Provinsi Jawa Barat. Selain itu Provinsi Jawa Barat memiliki berbagai seni dan budaya yang menarik, maka perlu dilibatkan sumber daya manusia yang berkualitas agar dapat meramu seni pertunjukan yang menarik wisatawan untuk datang ke Provinsi Jawa Barat secara langsung. Selain itu pemerintah perlu mengevaluasi kembali terkait kebijakan pajak sehingga dapat memaksimalkan penerimaan dari sektor pariwisata ke pendapatan asli daerah.
2. Kepada para peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dengan tema yang serupa dengan penelitian ini. Maka perlu menambahkan variabel-variabel lainnya yang tidak terdapat pada penelitian ini, data *time series* yang lebih panjang dan metode penelitian yang lebih baik.